

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diadakan mulai dari Minggu ketiga bulan Mei 2017 sampai dengan selesai dalam upaya pengumpulan data-data dan fakta yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini. Dimana penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya pada bidang perhubungan laut selaku yang diberikan kewenangan untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengawasan dibidang perhubungan laut sesuai dengan kewenangannya di Kabupaten Kepulauan Meranti mengenai pengawasan dalam penyeberangan kempang.

Alasan penulis mengambil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengawasi Penyeberangan Kempang di Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden penelitian atau sumber data pertama di dalam penelitian. Yaitu data dari hasil

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan responden, kuesioner dari responden (sampel), observasi maupun dokumentasi penelitian.

2. Data Sekunder. Masih menurut Istijanto (2006:27) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen dari instansi yang bersangkutan, dan data-data lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.
  - a. Gambaran mengenai Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Kepulauan Meranti.
  - b. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Kepulauan Meranti.
  - c. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Kepulauan Meranti.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya maka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:188-198) sebagai berikut:

1. Observasi. Yaitu sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang di inginkan. Dengan demikian peneliti Mengadakan pengamatan secara langsung untuk melihat secara jelas bagaimana permasalahan yang ada dapat diteliti dengan benar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada para responden.
3. Questioner (Angket). Yaitu teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.
4. Dokumentasi . Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan dari hasil laporan, buku-buku, dan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan selanjutnya diambil dari sumber yang adapada Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kepulauan Meranti.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Istijanto (2006:69) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yaitu meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian yang di ambil dari populasi. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Dinas perhubungan, komunikasi dan informatika
- b. Pemilik kempang
- c. Masyarakat/ pengguna jasa kempang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi penelitian berasal dari dinas perhubungan, komunikasi, dan informatika Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu 1 orang kepala dinas, 1 orang kepala bidang perhubungan laut, 1 orang kepala seksi keselamatan dan pengawasan perhubungan laut, 1 orang pegawai kantor, dan 10 orang pemilik kempang.

Sedangkan populasi dari masyarakat pengguna jasa kempang berjumlah 350 orang yang kemudian dijadikan sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel dari masyarakat/ pengguna jasa kempang tersebut, penulis menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(10)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,01)}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,77$$

$$n = 78$$

Keterangan :  $n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

Jadi, dari hitungan jumlah populasi dari masyarakat/ pengguna jasa kempang adalah 350 orang, dengan menggunakan rumus slovin maka hasil perhitungan tersebut didapat sampel sebanyak 77,77 yang kemudian dibulatkan menjadi 78 orang untuk dijadikan sebagai sampel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara penentuan sampel yang dipakai oleh penulis yaitu *Snowball sampling*. Teknik *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2011: 219)

Sedangkan mengenai penyebaran angket agar penyebaran angket tidak bertumpuk disatu titik saja maka penulis melakukan penyebaran angket berdasarkan titik lokasi pelabuhan kempang di Kecamatan Rangsang Barat dengan sampel yang berjumlah 78 orang berdasarkan pelabuhan desa yang ada di Kecamatan Rangsang Barat.

**Tabel III. 1 Jumlah populasi dan sampel penelitian**

No	Teknik pengumpulan Data	Sumber data	Populasi	Sampel
1	Wawancara (key informan)	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika a. Kepala Dinas b. Kabid Perhubungan Laut c. Kasi Keselamatan dan Pengawasan Perhubungan Laut d. Pegawai Kantor	1 1 1 1	1 1 1 1
2	Wawancara (key informan)	Pemilik Kempang	10	10
3	Quesioner/Angket	Masyarakat/ Pengguna Jasa Kempang	350	78

**Sumber : Data olahan tahun 2017**

Dari tabel diatas adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dinas perhubungan, komunikasi dan informatika yaitu sebanyak 4 orang yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis jadikan key informan, dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam untuk mencari informasi dan data mengenai pengawasan terhadap penyebrangan kempang tersebut. Dari pemilik kempang sebanyak 4 orang dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. adapun populasi dari masyarakat yang menggunakan jasa kempang yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan seseorang yang kebetulan penulis jumpai di lapangan. Kemudian yang penulis berikan kepada masyarakat dalam penelitian ini yaitu berupa angket dengan memberikannya kepada masyarakat yang menggunakan jasa kempang yang penulis jumpai dilapangan yang penulis anggap dapat memberikan data/informasi dalam penelitian ini.

### 3.5. Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penulis memberikan gambaran mengenai, tugas Dinas Perhubungan dalam melaksanakan fungsi pengawasan penyebrangan kempang di Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan dilihat dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Suharsimi Ari Kunto (2003:171), sebagai berikut:

Sesuai/Maksimal	: 76 – 100 %
Cukup Sesuai/Cukup Maksimal	: 56 -75 %
Tidak Sesuai/Tidak Maksimal	: 40 – 55 %
Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Maksimal	: 0 – 39 %